

RINGKASAN

Penelitian ini mengambil judul Relasi Aktor Desa dalam Implementasi Program Dana Desa Periode Tahun 2013 - 2019 di Desa Samudra Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis relasi aktor desa dalam implementasi program dana desa periode tahun 2013 – 2019 di Desa Samudra Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas; 2) Menjelaskan factor yang mendukung dan menghambat relasi aktor desa pada implementasi program dana desa periode tahun 2013 – 2019 di Desa Samudra Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas. Melalui paradig konstruktivisme dan perspektif institusionalisme, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dengan berlokasi di Kabupaten Banyumas, terkhususnya di Desa Samudra Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya relasi aktor desa dalam implementasi program dana desa yang membentuk pola penggunaan kekuasaan atau wewenang yang dimiliki untuk memperjuangkan kepentingannya sehingga membuat program dana desa tidak dilaksanakan sesuai dengan cara yang tepat dan sesuai dengan tujuan diberlakukannya dana desa. Pola relasi tersebut menggambarkan aktor-aktor yang terlibat dalam persoalan dana desa serta dampak yang ditimbulkan dari adanya pola relasi tersebut. Dalam hal ini implementasi program dana desa melibatkan relasi aktor antara kepala desa, perangkat desa, CV Samudra Jaya, dan BPD. Relasi aktor ditunjukkan oleh pelaksanaan program dana desa yang digunakan untuk kepentingan pribadi dan kelompok yang berorientasi pada bisnis dengan tidak dilaksanakannya sistem swakelola. Dengan demikian relasi aktor yang ada dalam implementasi program dana desa sarat akan nilai-nilai kepentingan.

Masalah dalam pelaksanaan dana desa tersebut kemudian menjadi faktor penghambat dalam implementasi program dana desa. Hal itu disebabkan oleh belum adanya pendampingan dan pengawasan yang tegas dalam implementasi program dana desa. Seharusnya adanya dana desa menjadi faktor pendukung desa dan masyarakat desa untuk maju dan mandiri. Namun adanya relasi aktor menunjukkan bahwa kepala desa belum bekerja secara maksimal dengan adanya keterlibatan pihak ketiga pada setiap pelaksanaan program dana desa. Sehingga masyarakat sebagai subjek dalam pelaksanaan dana desa tidak dilibatkan.

Kata Kunci: Relasi Aktor, Bisnis dan Politik, Implementasi, Program Dana Desa, Desa Samudra.

SUMMARY

This research takes the title Village Actor Relations in the Implementation of the Village Fund Program for the 2013-2019 Period in Samudra Village, Gumelar District, Banyumas Regency. This study aims to: 1) Analyze the relationship of village actors in the implementation of the village fund program for the period 2013 - 2019 in Samudra Village, Gumelar District, Banyumas Regency; 2) Describe the factors that support and hinder the relationship of village actors in the implementation of the village fund program for the period 2013 - 2019 in Samudra Village, Gumelar District, Banyumas Regency. Through the constructivism paradigm and institutionalism perspective, this study uses a qualitative research method with a case study approach. With its location in Banyumas Regency, especially in Samudra Village, Gumelar District, Banyumas Regency.

The results show that the relationship between village actors in the implementation of the village fund program forms a pattern of using power or authority to fight for their interests so that the village fund program is not implemented in an appropriate manner and in accordance with the purpose of implementing village funds. This pattern of relations describes the actors involved in the issue of village funds and the impact that this relationship pattern has. In this case the implementation of the village fund program involves the relationship of actors between the village head, village officials, CV Samudra Jaya, and the BPD. The relationship between actors is shown by the implementation of the village fund program which is used for personal and business-oriented group interests without implementing a self-management system. Thus the relationship between actors in the implementation of the village fund program is full of interest values.

Problems in the implementation of village funds then became an inhibiting factor in the implementation of the village fund program. This is due to the absence of firm assistance and supervision in the implementation of the village fund program. The existence of village funds should be a supporting factor for villages and village communities to progress and be independent. However, the relationship between actors shows that the village head has not worked optimally with the involvement of third parties in every village fund program implementation. So that the community as the subject in implementing village funds is not involved.

Keywords: Actor Relations, Business and Politics, Implementation, Village Fund Program, Samudra Village.